

**PERSEPSI SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MTSN 6 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

Lukmanul Hakim

NIM. 21842071023



PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PERSEPSI SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MTSN 6 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

OLEH:

Lukmanul Hakim

NIM. 21842071023



**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN
PERSEPSI SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN
IPS DI MTSN 6 MALANG

SKRIPSI

Oleh:

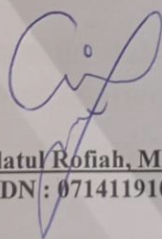
Lukmanul Hakim

NIM. 21842071023

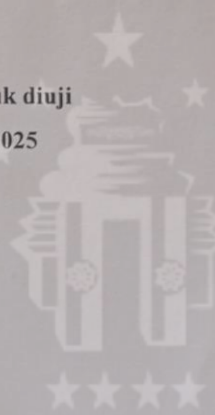
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,2025

Dosen Pembimbing



(Lailatul Rofiah, M.Pd)
NIDN : 0714119101



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada Hari :

Tanggal :

Penguji I

Dr. Hamidi Rasvid, M. Pd

NIDN. 0721068801

Penguji II

Nur Almaida, M. Pd

NIDN. 0715069105

Ketua Penguji

Lailatul Rohmah, M. Pd

NIDN. 0714119101

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hamidi Rasvid, M. Pd

NIDN. 0721068801

DAFTAR ISI

PERSEPSI SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 6 MALANG.....	i
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	9
1. Asumsi penelitian.....	9
2. Keterbatasan Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Persepsi	14
2. Pembelajaran IPS	17
3. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	22
4. Penggunaan Media Pembelajaran	30
5. Teori Pendukung	41
B. Penelitiin Terkait	43

G. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Kehadiran Peneliti.....	53
C. Lokasi Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Observasi.....	56
2. Wawancara	56
3. Dokumentasi	57
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data	60
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	63
BAB IV	67
PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA	67
A. PAPARAN DATA	67
B. Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru dalam pembelajaran IPS.....	70
C. Penggunaan Media pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS.....	79
B. Temuan Penelitian.....	84
1. Profil MTsN 6 Malang	85
2. Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru dalam pembelajaran IPS.....	86
3. Penggunaan Media pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS.....	86
BAB V.....	88
PEMBAHASAN	88
A. Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Mata Pelajaran IPS.....	88
D. Persepsi Siswa Pada Penggunaan Media Pembelajaran.....	93
BAB VI	98
KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. KESIMPULAN.....	98
B. SARAN	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian.....	107
Lampiran 2 Surat Perizinan Penelitian	108
Lampiran 3 Daftar Nilai Siswa	109
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	110
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	130
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	134
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa.....	135
Lampiran 8 Prota & Promes.....	156
Lampiran 9 Dokumentasi.....	160



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir penelitian	50
Gambar 6. 2 Wawancara kepada guru mata Pelajaran IPS.....	160
Gambar 6. 3 Observasi lapangan pada saat pembelajaran berlangsung	160
Gambar 6. 4 Wawancara siswa dan siswi kelas VIII	161
Gambar 6. 5 Siswa saat melakukan kerja kelompok.....	162
Gambar 6. 6 Buku LKS siswa kelas VIII.....	162
Gambar 6. 7 Buku paket siswa kelas VIII	162
Gambar 6. 8 bukti lembar observasi	163

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penelitian terdahulu	43
Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara terhadap peran guru	119



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukmanul Hakim

NIM : 20842071023

Progran Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Malang, 01 Juli 2025

Peneliti,



Lukmanul Hakim
NIM. 21842071023

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERSEPSI SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MTSN 6 MALANG”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinnul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu/Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Strata satu/Sarjana.
6. Civitas akademik MTsN 6 Malang yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Nur Wagi dan Ibu Badi'atul Aliyah terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Tak lupa terhadap keluarga besar penulis terutama kepada kakak Muhammad Hasan Saiful Islam dan Dyah Ayu Sulistyoningtyas yang sudah mengorbankan banyak hal demi penulis memperoleh gelar strata satu/Sarjana.
8. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Almarhum Almaghfurlah KH.Mudhoffir Murtadlo,serta Ibu Nyai Hj.Masruroh,Gus H.Irfan Musaddat, S,Ag. M, Ag, Gus Ato'ul Mursyid, S. Pd, dan seluruh

keluarga Pondok Pesantren. Serta keluarga besar Pondok Pesantren Putra-Putri “PPAI AL-KAROMAH” kepanjen-Malang, Kami ucapkan terima kasih dengan tulus atas, Bimbingan dan dukungan Bapak/Ibu yang telah memberikan inspirasi dan semangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan dan kesabaran Bapak/Ibu yang telah membentuk pribadi saya menjadi lebih baik.

9. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2021 khususnya M.amar ma'ruffahri, A.Syaifuloh yusuf, Arga Nur Wahid, Chaidir Aly Yahya, terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 01 Juli 2025
Peneliti,

Lukmanul Hakim
NIM. 20842071023

ABSTRAK

Lukmanul hakim. 2025. *“Persepsi Siswa Kelas Viii Dalam Pembelajaran Ips Di Mtsn 6 Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd.

Kata kunci: Persepsi siswa, peran guru, media pembelajaran, pembelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII terhadap peran guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta persepsi terhadap penggunaan media pembelajaran di MTsN 6 Malang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena variasi pemahaman dan motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh metode pengajaran dan media yang digunakan oleh guru. Selain itu, masih banyak ditemukan metode ceramah monoton dan kurangnya interaksi serta variasi media pembelajaran yang berdampak pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap peran guru sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan. Guru yang mampu berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dinilai lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Namun, sebagian siswa merasa bahwa proses pembelajaran masih terfokus pada metode ceramah yang monoton, sehingga membuat mereka kurang antusias. Penggunaan media pembelajaran visual seperti gambar dan video sangat membantu pemahaman siswa, tetapi variasi media yang terbatas menyebabkan beberapa siswa kesulitan memahami materi secara mendalam.

Berdasarkan teori persepsi, peran guru, dan penggunaan media dalam pembelajaran, persepsi siswa merupakan hasil interpretasi yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar, lingkungan, dan kebutuhan individu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap persepsi siswa menjadi penting dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan kualitas pembelajaran IPS sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode yang tepat, serta memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran IPS yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa.

ABSTRACT

Lukmanul hakim. 2025. *"Perception of Grade VIII Students in Social Studies Learning at Mtsn 6 Malang"*. Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd.

Keywords: Student perception, role of teachers, learning media, social studies learning.

This study aims to describe the perception of grade VIII students towards the role of teachers in Social Sciences (IPS) learning as well as the perception of the use of learning media in MTsN 6 Malang. The background of this research is based on the phenomenon of variations in students' understanding and learning motivation influenced by teaching methods and media used by teachers. In addition, there are still many monotonous lecture methods and a lack of interaction and variety of learning media that have an impact on students' active involvement in the learning process.

This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subject of the study is Grade VIII students in the even semester of the 2024/2025 school year. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of the study show that students' perception of the role of teachers is highly dependent on the approach used. Teachers who are able to act as facilitators, motivators, and evaluators are considered more effective in creating a conducive and fun learning atmosphere. However, some students feel that the learning process is still focused on monotonous lecture methods, which makes them less enthusiastic. The use of visual learning media such as images and videos is very helpful for students' understanding, but the limited variety of media causes some students to have difficulty understanding the material in depth.

Based on the theory of perception, the role of teachers, and the use of media in learning, student perception is the result of interpretation influenced by learning experiences, environment, and individual needs. Therefore, understanding student perceptions is important in designing the right learning strategy.

The conclusion of this study is that improving the quality of social studies learning is highly dependent on the ability of teachers to manage classrooms, choose the right methods, and utilize learning media effectively. This research is expected to be a reference in the development of social studies learning models that are more responsive to the needs and characteristics of students.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan dan pembelajaran yang terjadi di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat. Untuk mempersiapkan dirinya agar mampu melaksanakan hidupnya secara mandiri. Pendidikan juga bisa di sebutkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan di Indonesia secara umum dapat dipahami sebagai suatu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan perubahan pada diri peserta didik melalui pembelajaran yang terstruktur.

Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik secara pribadi maupun sosial. Pendidikan mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan belajar dan mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa yang ada. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Tidak hanya berfungsi menyampaikan materi saja, tetapi peran guru dalam proses pendidikan juga membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat peserta didik. (Yestiani & Zahwa, 2020).

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang mendukung, dengan tujuan untuk memfasilitasi perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai yang diinginkan. Proses ini tidak hanya melibatkan penyampaian materi atau informasi, tetapi juga mencakup pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dalam pembelajaran, peserta didik aktif terlibat dalam proses tersebut, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran juga harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti karakteristik individu, konteks sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan kolaborasi antara peserta didik, pendidik, dan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional; Gagne, 1985; Piaget, 1977).

Pembelajaran sebagai bagian integral dari pendidikan, berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dalam pembelajaran peserta didik aktif terlibat dalam proses yang melibatkan interaksi dengan pendidik dan sumber belajar, dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diinginkan.

Pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam pendidikan, karena melalui pembelajaran inilah peserta didik mengalami perubahan yang signifikan (Djameluddin & Wardana, 2019).

Salah satu mata pelajaran penting di tingkat sekolah menengah pertama adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang kritis, aktif, dan bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Pembelajaran IPS tidak hanya menuntut penguasaan kognitif, tetapi juga membentuk sikap sosial dan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, peran guru sangat sentral dalam menyampaikan materi IPS secara kontekstual dan menyenangkan.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian kajian IPS yang cukup luas karena juga meliputi gejala gejala serta masalah kehidupan manusia dalam masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan

kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu- ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). (Salam et al., 2016).

Selain itu juga tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu bagi pengajar dan siswa. Pada proses belajar mengajar siswa sebagai pembelajar sangat memerlukan peran guru. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, pembuat keputusan pengelola kelas dan pemimpin. Sebagai fasilitator, guru terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang memerlukan kemampuan khusus untuk mengajar. Kemampuan khusus yang dimaksud yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan sejumlah keahlian yang dimiliki oleh guru yang memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional. Agar tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan, maka dalam pelaksanaannya, pembelajaran memiliki tahapan- tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru. (Rafiin, 2020).

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran IPS di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dan pemanfaatan media pembelajaran. Banyak guru masih menerapkan metode ceramah yang monoton tanpa variasi media, sehingga menurunkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini berdampak langsung terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka.

Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran berbeda-beda satu dengan yang lainnya, Misalnya jika menurut mereka itu baik, maka baik juga persepsinya terhadap sesuatu itu, begitu juga sebaliknya jika menurut mereka itu tidak baik maka persepsinya tidak baik terhadap sesuatu itu. Begitu pula halnya dalam proses pembelajaran meskipun salah seorang dari siswa menganggap proses pembelajaran itu baik, belum tentu siswa yang lainnya menganggap pembelajaran itu baik.(Rafin, 2020:21).

Persepsi adalah suatu proses yang di dahului oleh proses pengendaraan, yaitu merupakan proses yang diterima stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris (Walgito, 2010:99). Sedangkan menurut Haramaini (2012:99) mengatakan persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas persepsi adalah bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.dimana persepsi seseorang ditentukan oleh relevansinya dengan kebutuhan.artinya seseorang akan akan mempunyai persepsi yang positif tentang sesuatu jika sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, Persepsi merupakan suatu tanggapan terhadap stimulus yang diterima oleh seseorang, hal tersebut dikatakan oleh Echols & Shadily dalam Pratisti & Yuwono (2018:138). Persepsi siswa terkait dengan stimulus yang guru berikan perlu kita ketahui agar dapat melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Siswa sebagai subyek dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu stimulus yang diberikan oleh guru adalah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Apalagi saat ini penting bagi kita untuk mengetahui

bagaimana persepsi siswa yang sebenarnya terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu agar dapat melakukan langkah perbaikan serta pedoman dalam mengambil Keputusan.(Maryati & Brataningrum, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Negeri 6 Malang, Desa Sukaraharjo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, masih menghadapi berbagai persepsi dan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Hal ini terlihat dari suasana kelas yang bervariasi, di mana beberapa siswa tampak antusias, sementara sebagian lainnya kurang menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Ketidak seragaman ini menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan kelas yang belum optimal, sehingga suasana pembelajaran tidak selalu kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami persepsi siswa kelas VIII terhadap peran guru dan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS di MTsN 6 Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui strategi pengajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran IPS di MTs Negeri 6 Malang. Penelitian ini dilakukan dengan

judul "Persepsi Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 6 Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap peran guru dalam pembelajaran dan persepsi siswa pada penggunaan media pembelajaran terutama pada Mata Pelajaran IPS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dapat dilihat dari pengendalian kelas sehingga terjadi kondisi suasana kelas yang bervariasi, serta dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bervariasi.

Sesuai dengan ungkapan diatas maka didalam suatu pembelajaran juga tidak terlepas dari peraturan-peraturan yang baik pula, sebagaimana dalam membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dan melakukan kegiatan penutup pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam proses pembelajaran, karena keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan suasana yang optimal, artinya kemampuan ini erat kaitanya dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan mengontrol proses pembelajaran dari segi membuka pelajaran, melaksanakan tahap kegiatan pelajaran, mengontrol tahap kegiatan menutup pelajaran serta melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap peran guru dalam pembelajaran mata pelajaran ips?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru IPS?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi pengembangan ilmu pengetahuan kedepan apabila peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rujukan atau refrensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepan, jika peneliti berikutnya ingin memperdalam kajian terkait dengan masalah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang persepsi siswa dalam pembelajaran IPS. Serta dapat memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Memberikan masukan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu dapat membantu guru memahami persepsi siswa untuk meningkatkan perannya sebagai fasilitator.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Mendorong peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi dan data awal untuk penelitian serupa serta dapat mendorong studi lebih lanjut tentang inovasi dalam pembelajaran IPS.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Adapun asumsi dan keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Asumsi penelitian

a. Siswa memiliki pandangan yang beragam terhadap peran guru dalam pembelajaran IPS, di mana sebagian merasa antusias saat guru menggunakan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sementara sebagian lainnya merasa bosan ketika guru hanya menggunakan metode ceramah yang monoton.

b. Media pembelajaran yang digunakan guru memengaruhi pemahaman siswa, di mana penggunaan alat bantu visual atau teknologi sederhana dapat meningkatkan minat belajar, namun minimnya variasi media menyebabkan sebagian siswa kesulitan memahami materi.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terhadap peran guru dalam pembelajaran IPS di MTsN 6 Malang, yang mencakup peran guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator dan penggunaan media dalam pembelajaran Mata Pelajaran IPS.
- b. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di MTsN 6 Malang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan definisi istilah agar lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi perbedaan persepsi lain dalam istilah yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Persepsi siswa

Persepsi siswa merupakan penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. Persepsi juga dijelaskan sebagai proses organisasi dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera maka akan menjadi lebih bermakna, hal tersebut dikatakan sebagai persepsi. (Maryati & Brataningrum, 2022).

Menurut Echols & Shadily dalam Pratisti & Yuwono (2018:138) persepsi merupakan penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. Masih dalam Pratisti & Yuwono (2018:138-139), menurut Walgito proses organisasi dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera maka akan menjadi lebih bermakna, hal tersebut dikatakan sebagai persepsi. Ia juga

menambahkan bahwa persepsi merupakan respons yang diintegrasikan dari seseorang. Jallaludin dalam Asrori (2020:50-51) mendefinisikan persepsi sebagai proses dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan yang menghasilkan pengalaman tentang objek atau peristiwa, sedangkan menurut Asrori (2020:51) sendiri proses untuk mengartikan semua informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar melalui panca indera, yakni penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan disebut sebagai persepsi. (Maryati & Brataningrum, 2022).

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”(Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Fokus kajian Pendidikan IPS adalah kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya. Materi pendidikan IPS berasal dari disiplin

ilmu-ilmu sosial yang kemudian diorganisasi dan disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Dengan demikian pengembangan pendidikan IPS pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa (Darsono & Karmilasari, 2017).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial (Azzahra, 2023)

3. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran, Ketidapahaman tentang materi pelajaran biasanya ditunjukkan dengan perilaku-perilaku tertentu, misalnya teknik penyampaian materi yang monoton, ia lebih sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi, dan lain-lain.(Sanjaya, W.2006. Hal, 21-22).

Ketika ilmu pengetahuan masih terbatas, ketika penemuan hasil-hasil ilmu teknologi belum berkembang hebat seperti sekarang ini, maka peran utama guru disekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai warisan kebudayaan masa lalu yang dianggap berguna sehingga harus dilestarikan. Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun peran guru dalam penelitian ini yang dimaksud peran

guru adalah Guru sebagai fasilitator, Guru sebagai motivator, Guru sebagai evaluator.

4. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “Medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, W. 2006 : 163).

Istilah ini memiliki cakupan yang luas dan digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti dalam komunikasi sebagai alat penyampai pesan, dalam bidang teknik sebagai penghantar panas atau magnet, serta dalam bidang pendidikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran. Dalam konteks pendidikan, media digunakan sebagai alat bantu yang bertujuan untuk memperlancar proses belajar mengajar, memudahkan pemahaman peserta didik, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, muncul istilah media pendidikan atau media pembelajaran yang menekankan fungsi media sebagai komponen penting dalam menunjang efektivitas proses pendidikan. Adapun penggunaan media dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Media sebagai alat bantu dengan (indikator relevansi dengan materi, meningkatkan pemahaman konsep, memperkaya pengalaman belajar), dan media sebagai sumber belajar dengan indikator (meningkatkan pemahaman konsep, membantu siswa belajar secara independen).